

INTISARI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagai perusahaan nirlaba yang merupakan *Self Regulatory Organization* (SRO). Berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Transaksi Over The Counter (OTC) yang terjadi di KSEI belum banyak dikenal oleh orang. Mutasi (perpindahan) saham terjadi karena adanya transaksi efek yang dilakukan oleh investor penjual kepada investor pembeli baik melalui bursa maupun di luar bursa sebagai penyelesaian transaksi efek yang telah dilakukannya. Pada kenyataannya terdapat transaksi dan mutasi saham yang terjadi di luar bursa efek.

Seiring dengan semakin tingginya volume dan frekuensi perdagangan di bursa, jumlah transaksi OTC (mutasi saham) yang tercatat pada sistem KSEI, dan belum banyak analisis ilmiah yang menjelaskan hubungan kausalitas antara transaksi saham di bursa dengan transaksi OTC (mutasi saham) yang ada, khususnya yang menggunakan data volume dan frekuensi saham di pasar regular dan pasar negosiasi. Penelitian analisis deskriptif ini dilakukan atas data total volume dan frekuensi perdagangan saham perhari untuk saham Indeks LQ 45, serta data harian volume dan frekuensi transaksi OTC (mutasi saham), dalam periode 5 (lima) tahun dari Januari 2011 hingga Desember 2015 yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Atas analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

Volume transaksi bursa mempengaruhi volume transaksi OTC secara signifikan dan begitu pula sebaliknya transaksi OTC mempengaruhi transaksi bursa. Hasil ini diperkuat dengan hasil pengujian kausalitas antara selisih harian volume transaksi bursa dengan selisih harian transaksi OTC. Frekuensi transaksi bursa dengan frekuensi transaksi OTC menunjukkan adanya hubungan kausalitas dua arah (*bi-directional causality*). Kondisi ini diperkuat oleh hasil pengujian kausalitas Granger terhadap perubahan harian frekuensi transaksi bursa dengan harian frekuensi transaksi OTC yaitu hasilnya adalah sama.

Hasil ini sesuai dengan teori atau mekanisme penyelesaian transaksi bursa yang diterapkan, yaitu menggunakan siklus tiga hari bursa atau dengan tanggal penyelesaian pada (T+3). Artinya, transaksi OTC yang terjadi pada sistem Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan lebih banyak bersifat pendukung atau pelengkap (*complementary*) bagi transaksi di Bursa Efek Indonesia dibandingkan sebagai kompetitor. Namun demikian transaksi OTC terdapat juga potensi sebagai kompetitor jika dilihat dari tujuan atau alasan lain dilakukannya transaksi OTC yang dapat digunakan selain untuk penyelesaian transaksi bursa, akan tetapi faktor ini tidak memberikan pengaruh besar terhadap transaksi bursa.

Kata kunci: transaksi bursa, transaksi OTC, hubungan kausalitas dua arah.

ABSTRACT

Indonesian Central Securities Depository (KSEI), a non profit corporation which is a Self Regulatory Organization (SRO). Under the provisions of Law No.8 of 1995 on the Capital Market, KSEI function as the Central Securities Depository (CSD) in the Indonesian Capital Market by providing services of a central depository and settlement of securities transactions orderly, fairly and efficient.

Over The Counter (OTC) transactions, which occurs in KSEI was not known by many people. Movement of stock occurs because of the stock transactions performed by seller investors to buyer investors either through the stock exchange or outside the stock exchange as the settlement of securities transactions that have been done. In fact there is a stock transaction and movements that accour outside the stock exchange.

Along with the increasing volume and frequency of trading on the stock exchange the number of OTC transactions (transfer of stock) recorded in KSEI system, and not a lot of scientific analysis that explains the casuality relatiatiship between the stock transactions on the stock exchange with OTC transactions (transfer of stock), particularly that the using volume and frequency of market stock data in regular and negotiation market. Descriptive analysis was conducted on total volume and frequency of trading day for LQ 45 stock, as wel as the daily volume and frequency data of OTC transactions, within a period of five (5) years from January 2011 until December 2015 that was accoured in IDX.

For the analysis that has been carried out, obtained the conclusion that: Volume of stock exchange transactions significantly affected the OTC transaction volume, and vice versa OTC transactions affect exchange transactions. These results were confirmed by the results of testing the causality between the differences the daily exchange transaction volume with the differences of OTC transactions daily. Frequency of stock exchange transactions with the frequency of OTC transactions indicated causality two directions (bi-directional causality). This condition is reinforced by the Granger causality test results to changes in the frequency of daily transactions daily exchanges with the frequency of OTC transactions that result is the same.

These results are consistent with the theory or mechanism of exchange transaction settlement was implemented using a three-day cycle of the stock market or the date of settlement on (T+3). OTC transactions that occur on the Custody and Settlement systems are supporting or complementary for transactions in Indonesia Stock Exchange compared as competitor. However, there is also the potential for OTC transactions as competitors when seen from the purposes or other reasons do OTC transactions that can be used in addition to the settlement of stock exchange transactions, but these factors do not provide a major influence on stock exchange transactions.

Keywords: stock exchange transactions, OTC transactions, bi-directional causality.